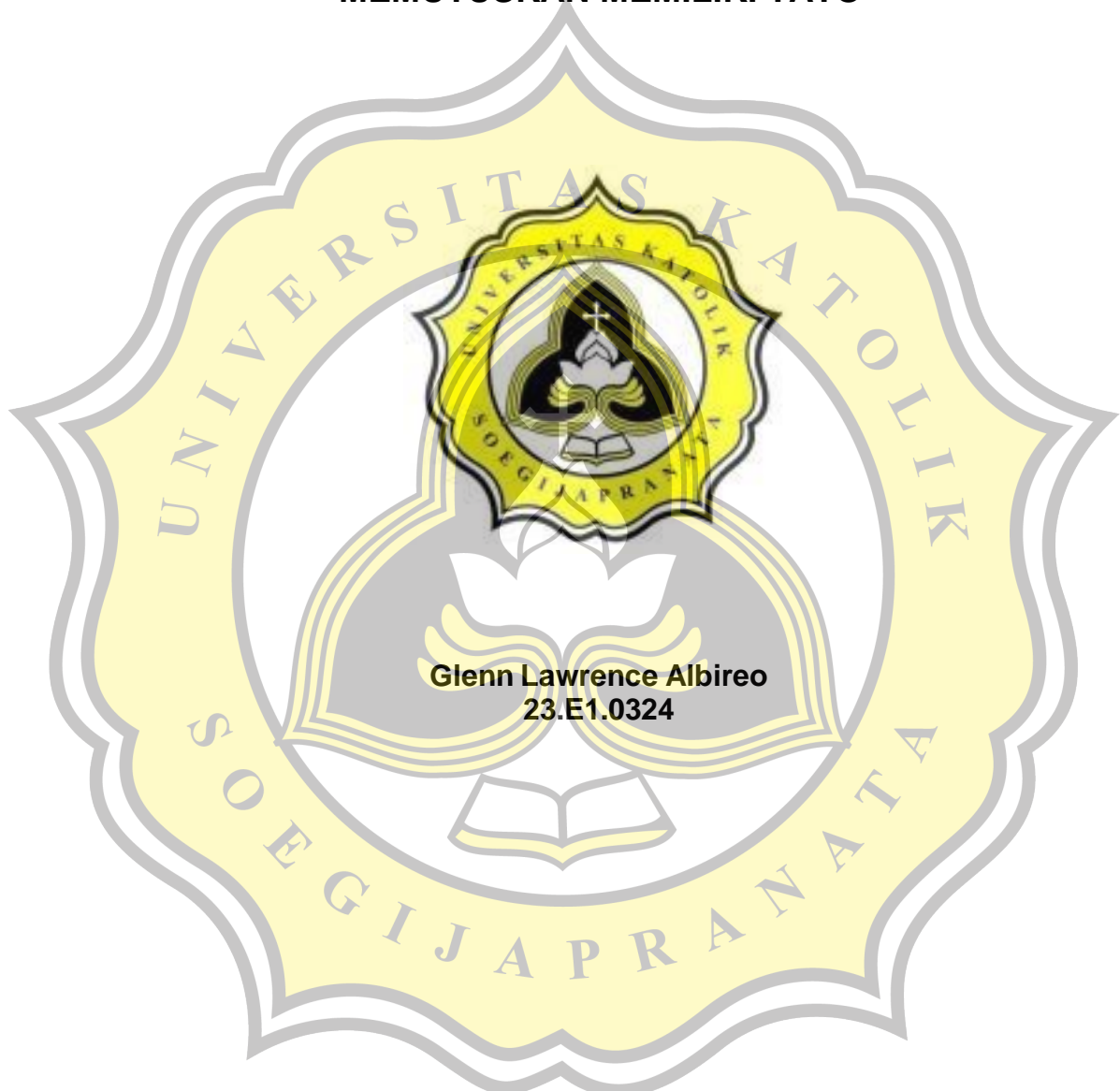


LAPORAN SKRIPSI

**HUBUNGAN CITRA TUBUH DENGAN KEPERCAYAAN
DIRI PADA MAHASISWA SEMARANG YANG
MEMUTUSKAN MEMILIKI TATO**



**Glenn Lawrence Albireo
23.E1.0324**

**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026**

LAPORAN SKRIPSI

HUBUNGAN CITRA TUBUH DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA MAHASISWA SEMARANG YANG MEMUTUSKAN MEMILIKI TATO

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas
Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan
Diterima untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Glenn Lawrence Albireo
23.E1.0324

PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026

**Hubungan Citra Tubuh Dengan Kepercayaan Diri
Pada Mahasiswa Semarang Yang Memutuskan
Memiliki Tato**

(The Relationship Between Body Image and Self-Confidence Among University
Students in Semarang Who Have Chosen to Get Tattoos)

Glenn Lawrence Albireo
CVR Abimanyu
Bartolomeus Yofana Adiwena
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan antara citra tubuh dengan kepercayaan diri pada mahasiswa yang memutuskan memiliki tato. Adapun hipotesis yang diangkat ialah ada hubungan positif antara citra tubuh dengan kepercayaan diri pada mahasiswa yang memutuskan memiliki tato. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan citra tubuh sebagai variabel independen dan kepercayaan diri sebagai variabel dependen. Populasi penelitian ialah Mahasiswa Semarang yang belum memiliki tato (namun sudah memutuskan untuk memiliki tato, ditandai dengan *booking* di salah satu *store* pembuatan tato) dengan rentang usia 18-25 tahun, adapun *sampling* yang digunakan *incidental sampling*. Didapatkan sebanyak 78 responden yang dijadikan sampel penelitian ini. Pengukuran variabel menggunakan Skala Kepercayaan Diri dan Skala Citra Tubuh. Analisis data penelitian menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson*.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Tinggi, (2) Tingkat Citra tubuh Positif, dan (3) Terdapat hubungan positif signifikan antara kepercayaan diri dengan citra tubuh pada mahasiswa yang memutuskan memiliki tato. Semakin positif citra tubuh mahasiswa maka semakin tinggi kepercayaan dirinya, dan berlaku sebaliknya. Adapun besaran koefisien determinasi dari citra tubuh terhadap kepercayaan diri ialah 20,5% sementara 79,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor kepercayaan diri lain yang tidak menjadi variabel penelitian ini.

Kata Kunci : Kepercayaan Diri, Citra Tubuh, Tato, Mahasiswa

Abstract

This study aims to examine the relationship between body image and self-confidence among university students who have decided to get tattoos. The proposed hypothesis states that there is a positive relationship between body image and self-confidence among students who have decided to get tattoos. This research employs a quantitative correlational method, with body image serving as the independent variable and self-confidence as the dependent variable. The study population consists of university students in Semarang who do not yet have tattoos but have decided to get one, as indicated by having made a booking at a tattoo studio, and are between 18 and 25 years old. The sampling technique used is incidental sampling, resulting in a total of 78 respondents as the research sample. The variables were measured using the Self-Confidence Scale and the Body Image Scale. This study's data were analyzed using the Pearson Product-Moment correlation test.

The findings indicate that: (1) students' self-confidence levels are high, (2) their body image levels are positive, and (3) there is a significant positive relationship between self-confidence and body image among students who have decided to get tattoos. This means that the more positive the students' body image, the higher their level of self-confidence, and vice versa. The coefficient of determination shows that body image contributes 20.5% to self-confidence, while the remaining 79.5% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Self-Confidence, Body Image, Tattoo, University Students

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi yang mengikuti program akademik, vokasi, maupun profesi di perguruan tinggi (UU No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Mengacu fase perkembangan maka mahasiswa merupakan individu yang berada pada fase perkembangan *emerging adulthood* (usia 18–25 tahun), suatu periode transisi yang ditandai dengan eksplorasi identitas, kemandirian, dan penyesuaian sosial (Arnett, 2015). Pada fase ini, mahasiswa dihadapkan pada berbagai tugas perkembangan, seperti pencapaian akademik, pengembangan relasi sosial, hingga pembentukan identitas personal (Santrock, 2016). Tantangan-tantangan tersebut menuntut mahasiswa memiliki kemampuan adaptif, termasuk aspek psikologis berupa kepercayaan diri yang stabil. Andiwijaya dan Liauw (2019) menyebutkan bahwa ada perbedaan tingkat kepercayaan diri di antara mahasiswa. Mahasiswa dengan kepercayaan diri rendah cenderung percaya bahwa keberuntungan memainkan peran besar dalam pencapaian mereka dan mudah menyalahkan diri sendiri saat terjadi kesalahan. Febriana (2016) menyatakan sebaliknya, mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri cukup tinggi, mampu untuk menjalin komunikasi dan interaksi yang baik dengan lingkungan sekitarnya. Kepercayaan diri merupakan elemen penting yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkembangannya. Individu dengan kepercayaan diri tinggi cenderung lebih optimis, memiliki inisiatif, serta mampu menampilkan potensi diri di lingkungan akademik maupun sosial (Ildil et al., 2017). Sehingga atribut ini sangat berharga dalam kehidupan sosial dan bermasyarakat.

Kepercayaan diri memungkinkan seseorang untuk mengaktualisasikan seluruh potensi dan kemampuan dirinya dalam berinteraksi dengan lingkungan